

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Mei 2023**

Kania Fhara Ramanandita

Perbedaan Hasil Pemeriksaan Reduksi Urine Metode Benedict Sebelum dan Sesudah Konsumsi Vitamin C Dosis 1000 mg

xiv + 33 halaman, 5 tabel, 4 gambar, dan 10 lampiran

ABSTRAK

Vitamin C memiliki laktone enam karbon yang secara struktural mirip dengan glukosa dan merupakan reduktor kuat yang memiliki gugus aldehyd. Vitamin C dapat memberikan hasil positif palsu pada pemeriksaan reduksi urine metode Benedict. Tujuan penelitian mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan reduksi urine sebelum dan sesudah konsumsi vitamin C dosis 1000 mg. Jenis penelitian eksperimental menggunakan metode Benedict dengan desain penelitian *one-group pra-post test* dan menggunakan uji *Wilcoxon*. Penelitian dilakukan di Laboratorium Kimia Klinik Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjungkarang pada bulan Maret 2023. Populasi penelitian adalah mahasiswa tingkat tiga Sarjana Terapan TLM berjumlah 83 orang. Sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 49 orang. Dosis vitamin C yang dikonsumsi relawan penelitian adalah 1000 mg. Hasil penelitian pemeriksaan reduksi urine sebelum konsumsi vitamin C menunjukkan dari 49 sampel yang diperiksa, semua sampel menunjukkan hasil negatif dan hasil pemeriksaan reduksi urine sesudah konsumsi vitamin C menunjukkan dari 49 sampel yang diperiksa, 27 sampel menunjukkan hasil positif 1 (+1) dan 22 sampel menunjukkan hasil negatif (-). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil pemeriksaan reduksi urine metode Benedict sebelum dan sesudah konsumsi vitamin C dosis 1000 mg dengan $p\text{ value} = 0,000$ ($p\text{ value} < 0,05$).

Kata kunci : Vitamin C, Reduksi Urine, Benedict
Daftar bacaan : 26 (2013-2023)